

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) memiliki peran strategis dalam pangan nasional sebagai sumber protein dan minyak nabati. Konsumsi kacang tanah sebagai sumber pangan sehat dalam pangan nasional terus meningkat (Sibarani, 2005), sehingga negara Indonesia harus mengimpor hingga puluhan ribu ton setiap tahunnya untuk dapat memenuhi kebutuhan kacang tanah dalam negeri. Data BPS pada tahun 2012 melaporkan bahwa Indonesia masih mengimpor kacang tanah sebesar 125.636 ton, sedangkan produksi kacang tanah pada tahun 2012 baru mencapai 907.000 ton yang dihasilkan dari luas lahan pertanaman kacang tanah 713.000 ha. Menurut Baharsjah dan Azhari (1980) penyebab utama rendahnya produksi kacang tanah di Indonesia adalah rendahnya produktivitas. Rendahnya produktivitas ini disebabkan beberapa faktor, antara lain teknik budidaya, serangan hama dan penyakit, mutu benih rendah dan penggunaan varietas lokal yang berdaya tumbuh rendah.

Peningkatan produksi kacang tanah dapat dilakukan dengan cara memperbaiki teknik budidayanya, salah satunya pada pemupukan. Pemupukan merupakan hal yang sangat penting dalam budidaya tanaman karena dengan memupuk, maka kebutuhan nutrisi tanaman tercukupi. Supaya pemupukan lebih efisien maka pupuk diberikan melalui daun yaitu dengan cara menyemprotkan pupuk pada tanaman terutama pada bagian daun. Pupuk yang digunakan dalam penelitian ini yaitu KNO_3 dan air kelapa sebagai hormon untuk memacu pertumbuhan vegetatif tanaman.

KNO_3 adalah pupuk yang bersifat higroskopis didalamnya mengandung beberapa unsur diantaranya 13% Nitrogen in Nitrat form dan 46% Kalium, pupuk KNO_3 adalah pupuk untuk pertumbuhan bunga dan pemacu pertumbuhan bunga baru, sehingga bunga baru akan terus muncul dalam jangka waktu yang relatif singkat. Cara pengaplikasiannya yaitu dengan menyemprotkan langsung ke daun sehingga tanaman dapat menyerap unsur N dan K dengan optimal.

Penggunaan Air kelapa dalam penelitian ini yaitu sebagai hormon pemacu pertumbuhan vegetatif untuk tanaman kacang tanah, karena mengandung beberapa unsur hara dan zat pengatur tumbuh sehingga dapat menstimulasi perkecambahan dan pertumbuhan. Air kelapa selain mengandung bahan makanan seperti asam amino, asam organik, gula dan vitamin juga terkandung sejumlah hormon tumbuh seperti sitokinin 5,8 mg/l, auksin 0,07 mg/l dan giberelin serta senyawa lain yang dapat memacu proses perkecambahan biji (Yusnida, 2006). Air kelapa juga digunakan untuk merangsang pertumbuhan tanaman karena mengandung sejumlah besar zat-zat biokimia yang berperan untuk pertumbuhan tanaman, juga berfungsi sebagai suplemen karena dapat memacu pertumbuhan sel, jaringan, maupun organ pada tanaman.

1.2 Rumusan Masalah

Dewasa ini produksi tanaman kacang tanah tidak menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai impor yang setiap tahunnya meningkat. Maka dari itu harus dilakukan upaya untuk meningkatkan produksinya, salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produksi yaitu melalui pemupukan dan pemberian hormon. Pupuk yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pupuk KNO_3 . Pupuk KNO_3 merupakan pupuk yang mudah larut dalam air, pupuk ini mengandung unsur N dan K yang berfungsi untuk mempercepat pertumbuhan vegetatif tanaman dan meningkatkan produksi tanaman kacang tanah. selanjutnya air kelapa berfungsi untuk mempercepat metabolisme pada tanaman, selain itu air kelapa juga memiliki hormon yang dapat mempercepat pertumbuhan tanaman. Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh aplikasi air kelapa terhadap produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) ?
2. Bagaimanakah pengaruh aplikasi pupuk KNO_3 terhadap produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) ?
3. Adakah interaksi aplikasi air kelapa dan pupuk KNO_3 terhadap produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) ?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pada konsentrasi berapakah air kelapa dapat mengoptimalakan pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah
2. Untuk mengetahui pada dosis berapakah pupuk KNO_3 dapat meningkatkan produksi tanaman kacang tanah.
3. Untuk mengetahui interaksi antara air kelapa dan pupuk KNO_3 terhadap produksi tanaman kacang tanah.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yang ingin dicapai adalah untuk memberikan informasi ilmiah tentang pemanfaatan air kelapa sebagai hormon pemacu pertumbuhan dan aplikasi pupuk KNO_3 untuk menunjang produksi tanaman kacang tanah.